

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
COOPERATIVE SCRIPT PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS V SD
NEGERI 08 RANDANGAN**

*(Improving student understanding by using cooperative script models in PPKN lessons in
class V state vocational school 08 Randangan)*

Ismail Taha Nasir

Sekolah Dasar Negeri 08 Randangan
Jl. Trans Sulawesi Motolohu, Kecamatan Randangan
Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Kode Pos 96268
Email: lasamulafai@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru/pengamat dengan peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 08 Randangan yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 siklus, siklus 1 dilaksanakan dalam 2x pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes tertulis. Dari hasil penelitian, aktivitas belajar siswa pada siklus I dua kali pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari siklus I pertemuan I, aktivitas belajar siswa mencapai presentase ketuntasan 53.12% mengalami peningkatan mencapai 87.5% pada siklus 1 Pertemuan ke 2. Hal yang sama pula terjadi pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan, pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 75% mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan ke 2 mencapai ketuntasan 91.67%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model Cooperative Script dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kemampuan pemecahan masalah pada siswa Kelas V SDN 08 Randangan.

Kata Kunci: Pemahaman siswa; model cooperative script; belajar.

ABSTRACT

This research is a classroom action research conducted collaboratively between teachers/observers and researchers. The subjects of this study were 32 students of Class V SDN 08 Randangan. This research was conducted in 1 cycle; cycle one was carried out in 2 meetings. The data collection techniques used were observation and written tests. From the research results, student learning activities in the first cycle of two meetings experienced an increase. This can be seen from the first cycle of the meeting I, student learning activities, reached a percentage of completeness of 53.12%, an increase of 87.5% in the 1st cycle of the 2nd meeting. 75% experienced an increase in the first cycle of the second meeting, reaching 91.67% completeness. Based on the results of the study, it shows that the implementation of learning with the Cooperative Script model can improve student learning activities in problem-solving abilities in Class V students of SDN 08 Randangan.

Keywords: Students understanding; cooperative script model; study

PENDAHULUAN

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya membantu siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, juga membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Isjoni (2012) tujuan pembelajaran adalah “terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan siswa”. Dalam proses mencapai tujuan pembelajaran, guru bertugas mengupayakan terciptanya jalinan pengetahuan yang harmonis antara guru,

siswa, materi, metode sumber dan alat pembelajaran, alat evaluasi dan sebagainya, sehingga yang menjadi tujuan pembelajaran dapat memperoleh hasil yang baik. Bukan hanya itu dalam pembelajaran guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar, berupa belajar menemukan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah dan sebagainya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut dapat menumbuhkan kembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa sehingga memperoleh manfaat secara langsung bagi perkembangan siswa itu sendiri. Berdasarkan observasi awal terhadap kegiatan pembelajaran PPKn kelas V yang berjumlah 30 siswa semester ganjil di SD Negeri 08 Randangan menunjukkan pembelajaran belum melibatkan siswa secara aktif, terhitung hanya 33.3 % siswa aktif dalam pembelajaran dan 66.7% siswa lainnya hanya pasif. Kurangnya keterlibatan siswa tersebut tampak dari perilaku diantaranya, beberapa siswa tampak melamun, berbicara dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan pelajaran serta melakukan kegiatan yang mengganggu pembelajaran. Selain itu ada beberapa siswa yang tampak malu-malu dalam menjawab pertanyaan guru maupun bertanya tentang materi yang belum dipahami sehingga tidak dapat

berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran guru harus menggunakan suatu metode atau model pembelajaran yang dapat melibatkan peran siswa secara menyeluruh, sehingga aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih optimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan peran siswa secara menyeluruh dan dapat meningkatkan Pemahaman siswa adalah model Cooperative Script atau model pengajaran berdasarkan masalah. Menurut Yamin (2007) bahwa model pengajaran berdasarkan masalah merupakan “model yang dapat merangsang kemampuan berpikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa”. Model *Cooperative Script* atau pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.

Model *Cooperative Script* ini pengetahuan dicari dan dibentuk oleh siswa dalam upaya memecahkan contoh-contoh masalah yang dihadapkan pada mereka, sehingga penggunaan model

Cooperative Script ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran berdasarkan pemecahan masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi melalui suatu aktivitas mencari, memecahkan dan menemukan sesuatu. Dalam pembelajaran siswa didorong bertindak aktif mencari jawaban atas masalah, keadaan atau situasi yang dihadapi dan menarik simpulan melalui proses berpikir ilmiah yang kritis, logis, dan sistematis, sehingga siswa tidak lagi bertindak pasif, menerima dan menghafal pelajaran yang diberikan oleh guru atau yang terdapat dalam buku teks saja. Jadi dapat dikatakan bahwa model *Cooperative Script* dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memungkinkan siswa turut berperan aktif sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Meningkatkan Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 08 Randangan Tahun Pelajaran 2018/2019

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 08 Randangan Kelas V, Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun alasan melakukan penelitian di kelas ini, berdasarkan hasil pengamatan bahwa dari 12 orang siswa yang diamati belum memperoleh kemampuan belajar yang maksimal pada mata pelajaran PPKN. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2018 dengan alokasi waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuanyaitu 2 x 45 menit. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 32 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda.

Tahap Penelitian

Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan Tindakan ini dilaksanakan dalam satu siklus 2 kali pertemuan (Arikunto 2000).

Model pembelajaran *Cooperative Script*

Pembelajaran model *Cooperative Script* berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, menemukan dan mendiskusikan masalah serta mencari pemecahan masalah, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Siswa mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang

mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Siswa terbiasa memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergumul dengan ide-ide.

Dalam pembelajaran model *Cooperative Script* tugas guru mengatur strategi belajar, membantu menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru, dan memfasilitasi belajar. Anak harus tahu makna belajar dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya. Dari pembahasan di atas dapat diduga bahwa pembelajaran dengan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar efektif dan kreatif, dimana siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, menemukan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui proses bertanya, kerja kelompok, belajar dari model yang sebenarnya, bisa merefleksikan apa yang diperolehnya antara harapan dengan kenyataan, sehingga peningkatan hasil belajar yang didapat bukan hanya sekedar hasil menghafal materi belaka, tetapi lebih pada kegiatan nyata (pemecahan kasus-kasus) yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran (diskusi kelompok dan diskusi kelas)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL BELAJAR

Hasil belajar PPKn adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran PPKn berupa seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa untuk kehidupan sosialnya baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang yang meliputi: keragaman suku

bangsa dan budaya Indonesia, keragaman keyakinan (agama dan golongan) serta keragaman tingkat kemampuan intelektual dan emosional. Hasil belajar didapat baik dari hasil tes (formatif, subsumatif dan sumatif), unjuk kerja (performance), penugasan (Proyek), hasil kerja (produk), portofolio, sikap serta penilaian diri.

Untuk meningkatkan hasil belajar PPKn, dalam pembelajarannya harus menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Diperlukan model pembelajaran interaktif dimana guru lebih banyak memberikan peran kepada siswa sebagai subjek belajar, guru mengutamakan proses daripada hasil. Guru merancang proses belajar mengajar yang melibatkan siswa secara integratif dan komprehensif pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga tercapai hasil belajar.

Agar hasil belajar PPKn meningkat diperlukan situasi, cara dan strategi

pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa secara aktif baik pikiran, pendengaran, penglihatan, dan psikomotor dalam proses belajar mengajar.

Adapun pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa secara totalitas adalah pembelajaran dengan *Cooperative Script* yang artinya belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan

menghitisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Dari uraian diatas dapat diduga bahwa pembelajaran dengan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dibandingkan dengan pendekatan tradisional. Pendekatan dan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran PPKn.

Tabel 1. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

No	KriteriaAspek	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangatbaik	2	6,25%
2	Baik	15	46,9%
3	Cukup	10	31,25%
4	Kurang	5	15,6%
	Jumlah	32	100

Tabel 2. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan ke 2

No	KriteriaAspek	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangatbaik	20	62,5%
2	Baik	8	25%
3	Cukup	4	12,5
4	Kurang	0	0.00
	Jumlah	32	100

Tabel 3. Data hasil belajar siswa (observasi awal)

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	49 - 61	3	9,38	TidakTuntas
2	62 - 74	14	43.75	TidakTuntas
3	75 - 87	15	46.88	Tuntas
4	88 - 100	0	0	-
	Nilai 75 ke atas	15	46.87	Tuntas
	Nilai 75 ke bawah	27	53.13	TidakTuntas
	Jumlah	32	100	

Tabel 4. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	49 – 61	2		TidakTuntas
2	62 – 74	3	9,4	TidakTuntas
3	75 – 87	18	56,25	Tuntas
4	88 – 100	11	34,35	Tuntas
	Nilai 75 ke atas	29	90,6	Tuntas
	Nilai 75 ke bawah	3	9,4	TidakTuntas
	Jumlah	12	100	

Tabel 5. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan ke 2

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	49 – 61	0	0	TidakTuntas
2	62 – 74	3	9,4	TidakTuntas
3	75 – 87	18	56,25	Tuntas
4	88 – 100	11	34,35	Tuntas
	Nilai 75 ke atas	29	90,6	Tuntas
	Nilai 75 ke bawah	3	9,4	TidakTuntas
	Jumlah	12	100	

PEMBAHASAN

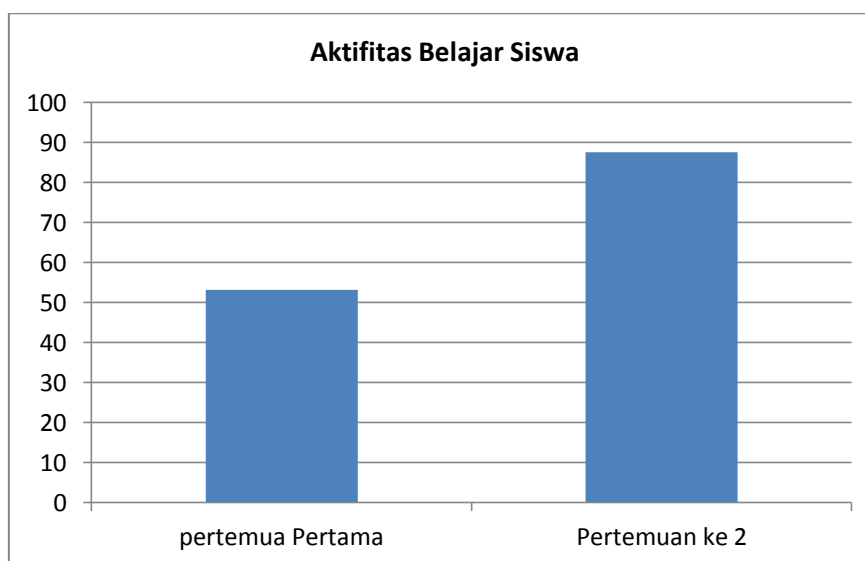
Berdasarkan hasil penelitian pencapaian aktifitas belajar siswa pada materi hak kewajiban dan tanggung jawab dengan menggunakan model pembelajaran

Cooperative Script pada siklus 1 pertemuan pertama siswa yang aktif 53,12 % dan pada pertemuan kedua siswa yang aktif mencapai 87,5% hal ini mengalami peningkatan sebesar 34,38 % atau dapat digambarkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil penelitian pencapaian aktifitas belajar siswa pada materi hak kewajiban dan tanggung jawab dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script

Data yang diperoleh	Siklus 1 Pertemuan 1		Siklus 1 Pertemuan ke-2		Peningkatan
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Siswa yang aktif	17	53,12%	28	87,5%	34,38%

Berdasarkan table diatas dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil penelitian pencapaian aktifitas belajar siswa pada materi hak kewajiban dan tanggung jawab dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script

Berdasarkan Hasil Penelitian pencapaian hasil belajar siswa pada materi hak kewajiban dan tanggung jawab dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script diperoleh gambaran sebagai mana terlihat pada table 7.

Tabel 7. Gambaran pencapaian hasil belaajr siswa pada hak kewajiban dan tanggungjawab

Pembelajaran	Peningkatan Hasil BelajarSiswa
Siklus I Pertemuan 1	75 %
Siklus I Pertemuan 2	91,67%

Hasil Penelitian pencapaian hasil belajar siswa pada materi hak kewajiban dan tanggung jawab dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script diperoleh gambaran sebagai mana terlihat pada tabel 7

1. Pada Tabel 7 siklus I; dari jumlah 32 orang siswa, terdapat 24 orang siswa atau 75% yang memperoleh nilai kriteria tuntas, dan 8 orang siswa lainnya belum tuntas atau 25%.
2. Pada tabel 7 siklus I Pertemuan ke 2; sebagai tindak lanjut dan perbaikan dari capaian kualitas pembelajaran siklus I, menunjukan peningkatan hasil belajar siswa. Dari 12 orang siswa, terdapat 29 orang siswa atau 91.67% yang tuntas, dan 3 orang siswa lainnya belum tuntas atau 9.37%.

Dengan peningkatan aktivitas guru dan aktivitassiswa, maka akan berdampak positif pada hasil belajar siswa pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan

hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh sebesar 75%, setelah dilaksanakan tindakan siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 91.67%. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada materi Hak dan Tanggung Jawab dapat dilihat pada gambar 2.

Berdasarkan grafik gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil capaian pada pelaksanaan siklus I Pertemuan 1 dan pertemuan ke 2 terjadi peningkatan sebesar 16.67%, dan sudah melebihi target ketuntasan minimal 75 % sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Hak Kewajiban dan Tanggung Jawab dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Cooperative Script. Hal inididukung pula oleh faktor internal dan eksternal siswa yang menyenangkan proses pembelajaran yang dibawa dalam suasana diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Script sangat bagus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, juga siswa bisa belajar untuk mengeksplorasi diri dan

membiasakan untuk aktif dan percaya diri dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu penggunaan model Cooperative Script mampu meningkatkan Pemahaman siswa Kelas V SD Negeri 08 Randangan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa terjadi aktivitas siswa dalam kelompok pada siklus I juga mengalami peningkatan dari 53.12% mengalami peningkatan mencapai 87.5% pada siklus 1 Pertemuan ke 2. Hal yang sama pula terjadi pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan, pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 75% mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan ke 2 mencapai ketuntasan 91.67%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, SB. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Yamin, M. 2007. Kiat membelajarkan siswa. Jakarta:Goung Persada Press dan Center For Learning Innovation.
- Isjoni. 2012. Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.